

## Manajemen Redaksional Kanal Youtube TNI AD dalam Mempublikasikan Video Berita

Eka Indri Widarti<sup>1</sup>, Harmonis<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: [ekaindriwidarti1995@gmail.com](mailto:ekaindriwidarti1995@gmail.com)<sup>1</sup>, [harmonis@umj.ac.id](mailto:harmonis@umj.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Fenomena penggunaan media internet khususnya YouTube yang semakin menjamur dimanfaatkan oleh TNI Angkatan Darat (TNI AD) untuk menyebarkan informasi mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam lingkungannya kepada publik. Hingga saat ini sebanyak 3100 video telah diunggah pada kanal resmi YouTube TNI AD yang telah dibentuk sejak Februari 2012. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, penggerakan serta pengawasan dalam manajemen redaksional pada kanal Youtube TNI AD. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data dikumpulkan dengan menggunakan wawancara langsung, observasi dan studi kepustakaan. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa (1) Pada tahap perencanaan, Subdismmedpenonline Dispenad sebagai redaksi kanal Youtube TNI AD melaksanakan rapat perencanaan. (2) Pada tahap pengorganisasian redaksi kanal Youtube TNI AD membentuk struktur organisasi dengan jabatan dan tugas masing-masing personil. (3) Tahap penggerakan dalam manajemen redaksional kanal Youtube TNI AD, dimulai dari proses peliputan, editing dan penyuntingan akhir. (4) Tahap pengawasan dalam manajemen redaksional pada kanal Youtube TNI AD dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Kata kunci** : Manajemen Redaksional, Publik, Subdismmedpenonline Dispenad, YouTube

### Abstract

The phenomenon of the use of internet media, especially YouTube, which is increasingly being used by the Indonesian Army (TNI AD) to disseminate information about everything that happens within its scope to the public. To date, 3,100 videos have been uploaded to the TNI AD's official YouTube channel which was established in February 2012. This study aims to determine the planning, organization, mobilization and supervision of editorial management on the TNI AD Youtube channel. This research method is descriptive qualitative, data collected using direct interviews, observation and literature study. From the results of the research, it can be concluded that (1) At the planning stage, the Subdismmedpenonline Dispenad as editor of the TNI AD Youtube channel held a planning meeting. (2) At the stage of organizing the editorial of the TNI AD Youtube channel, it forms an organizational structure with the positions and duties of each personnel. (3) The mobilization stage in the editorial management of the TNI AD Youtube channel, starting from the reporting, editing and final editing process. (4) The supervision stage in editorial management on the TNI AD Youtube channel is carried out either directly or indirectly.

**Keywords** : Editorial Management, Public, Subdismmedpenonline Dispenad, YouTube

### PENDAHULUAN

Perkembangan media massa dalam era digital sekarang ini dirasa terhubung dengan kegiatan masyarakat dalam mencari informasi, apalagi kelebihan teknologi yang memudahkannya untuk mengikuti perkembangan zaman. Keterkaitan teknologi dan komunikasi menjadikan media massa (terutama elektronik dan online) menjadi warna baru dalam mengakses segala informasi yang diperlukan oleh masyarakat. Beragam media mulai dari media cetak, elektronik bahkan media online yang di dalamnya terdapat internet.

Penemuan berbagai macam teknologi informasi memudahkan masyarakat mencari informasi dalam waktu yang cepat.<sup>1</sup> Kecanggihan teknologi tersebut telah memudahkan kita untuk mengakses segala sesuatu yang dapat dilihat melalui internet. Internet itu sendiri terdapat media sosial yang diantaranya adalah YouTube. YouTube merupakan situs yang didirikan tiga sekawan yaitu Chad Hurley, Steve Chen, dan Jawed Karim.<sup>2</sup> Situs ini berfungsi untuk mengunggah video yang dapat kita bagikan (share) kepada khalayak di internet. Didalamnya terdapat video-video yang telah diunggah (upload) dan dapat kita lihat tanpa harus menunggu lama. Tak kalah menarik juga YouTube menyediakan fitur siaran langsung (live streaming). Penonton juga bisa langsung memberi komentar pada kolom yang telah disediakan, hal ini yang membedakan dengan televisi. Kehadiran YouTube juga menjadi media sosial yang paling diminati masyarakat karena didalamnya terdapat berbagai macam jenis video mulai dari hiburan, tips dan trik, sampai juga berita-berita terupdate.

Fenomena penggunaan media internet khususnya YouTube yang semakin menjamur tersebut tentunya juga dimanfaatkan oleh TNI Angkatan Darat (TNI AD). TNI AD menggunakan YouTube untuk menyebarkan informasi mengenai segala sesuatu yang terjadi dalam lingkungannya kepada publik. Kanal resmi YouTube TNI AD telah dibentuk sejak Februari 2012. Dinas Penerangan TNI AD (Dispenad) adalah redaksi resmi yang mengelola kanal YouTube TNI AD dibawah pengawasan langsung Kepala Staf TNI AD (Kasad).

Hingga Oktober 2021 terhitung video yang diunggah pada kanal YouTube TNI AD telah mencapai lebih dari 3100 video. Jumlah audiens yang menonton (viewers) pun variatif tergantung seberapa menarik berita yang disajikan. Pada awal pembentukan hingga tahun 2018, kanal YouTube TNI AD sangat sulit untuk mencapai angka penonton yang tinggi. Pada saat itu, video paling populer hanya berhasil mencapai 30.000 penonton dengan rata-rata penonton 1.000-5.000 penonton untuk setiap video yang diunggah.

Dengan dilantiknya Jenderal TNI Andika Perkasa sebagai Kasad pada tahun 2018. yang sangat perhatian terhadap arus informasi mengenai TNI AD, kanal YouTube TNI AD pun mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Jenderal TNI Andika Perkasa melakukan reorganisasi secara total terhadap Dispenad. Sebagian personel diganti dengan personel yang memiliki keahlian di bidang jurnalistik. Selain itu Beliau juga menggaet kerja sama dengan instansi pers ternama untuk melatih personel Dispenad mulai dari keahlian sebagai reporter, keahlian mempersiapkan naskah, keahlian meliput hingga editing video, dan sebagainya. Jenderal TNI Andika Perkasa juga mempekerjakan beberapa personel sipil yang ahli di bidang jurnalistik untuk membantu Dispenad memproduksi video yang berkualitas untuk diunggah ke kanal YouTube TNI AD.

Semenjak saat itu hingga saat ini rata-rata video yang diunggah oleh kanal YouTube TNI AD bisa mencapai 400 ribu penonton dengan video terpopuler berhasil mencapai 9,5 juta penonton. Produktivitas Dispenad pun meningkat drastis. Pada tahun 2012 hingga 2018, dalam sebulan hanya sekitar 5 sampai 10 yang diunggah setiap bulannya. Saat ini Dispenad dapat mengunggah 50 sampai 60 video setiap bulannya. Jumlah pelanggan kanal YouTube Buletin TNI AD (subscribers) pun meningkat dari 10.000 menjadi 1,34 juta pelanggan dalam 3 tahun terakhir.<sup>3</sup>

Peningkatan signifikan pada kanal YouTube TNI AD itu sangat erat kaitannya dengan manajemen Dispenad sebagai redaksi yang memproduksi konten-kontennya. Manajemen redaksional Dispenad harus mampu menciptakan, memelihara, dan menerapkan sistem kerja yang proporsional dalam menumbuh-kembangkan rasa kebersamaan di antara sesama personel untuk memproduksi video yang berkualitas. Pencarian berita dan produksi berita merupakan hal yang diatur dalam manajemen redaksional (Junaedi:2014). Apabila manajemen redaksional pada organisasi jurnalistik tersusun baik, maka pencarian dan produksi berita pada media organisasi tersebut dapat dipastikan baik juga. Kualitas isi berita pada suatu media juga menjadi baik jika diproduksi dengan manajemen yang baik.

Berkaitan dengan manajemen redaksional, kanal YouTube TNI AD yang dikelola Dispenad, cukup lihai dalam mengolah materi pemberitaan yang sedemikian rupa, sehingga menjadi produk jurnalistik dalam bentuk video yang menarik dan lebih mudah dipahami oleh

khalayak penonton. Keahlian tersebut tampak dalam kreatifitasnya menampilkan kejelasan gambar atau video, membuat caption (keterangan video), menyajikan grafis, menampilkan headline yang menarik, memilih kosa kata, dan menyusun kalimat dalam beritanya dengan menggunakan bahasa yang sederhana. Uniknya, meskipun kanal YouTube TNI AD hanya mengunggah video yang mengandung informasi seputar TNI AD, namun peminatnya tidak terbatas dalam lingkup TNI. Banyak masyarakat umum yang menjadi penonton setia maupun pelanggan kanal YouTube TNI AD. Hal ini tentunya diperlukan manajemen redaksional yang dapat menjaga kualitas produk.

Dispenad sebagai redaksi kanal YouTube TNI AD harus mempertimbangkan beberapa aspek untuk menghasilkan video yang berkualitas. Adapun pertimbangan yang digunakan bisa menyangkut aspek nilai informasi, menarik tidaknya bagi penonton, memperhatikan bahasa, akurasi, serta kebenaran informasi dalam videonya. Selain itu, harus dipastikan bahwa informasi yang tersaji dalam video tidak memihak paham politik manapun, sebab sesuai dengan doktrin Kartika Eka Paksi, TNI AD merupakan aparaturnegara yang netral. Oleh sebab itu peneliti ingin meneliti dan mengetahui manajemen redaksional yang dilakukan Dispenad dalam mengelola kanal YouTube TNI AD yang mampu memberikan atau menyajikan informasi dalam bentuk video yang menarik bagi khalayak umum namun tetap sesuai dengan jati diri TNI

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini mengacu pada penelitian jenis kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu atau kelompok yang perilakunya diamati. Sedangkan ditinjau dari sifatnya, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat, fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Sub Dinas Penerangan Media Online Dispenad.**

Subdisedonline Dispenad dipimpin oleh perwira menengah TNI AD berpangkat Kolonel. Subdis tersebut terdiri dari beberapa bagian yakni Kelompok Administrasi, Bagian Liputan, Bagian Editor Video dan Bagian Penyunting Akhir.

Kelompok Administrasi bertugas untuk mengurus segala administrasi surat menyurat Subdispenmedonline, menyusun jadwal kegiatan selama satu minggu ke depan dan bertanggungjawab terhadap pengusulan dan penggunaan anggaran Subdisedonline. Kelompok Administrasi terdiri dari satu perwira pertama TNI AD berpangkat Letnan sebagai Koordinator, satu bintang TNI AD dan dua PNS TNI AD.

Bagian Liputan terdiri dari satu perwira menengah TNI AD berpangkat Letnan Kolonel sebagai Kepala Bagian (Kabag), tiga perwira pertama TNI AD sebagai Koordinator Tim Liputan, tiga Bintang dan tiga Tamtama TNI AD sebagai kameramen, serta 10 Kowad (Korps Wanita TNI AD) pangkat perwira dan bintang sebagai reporter. Selain personel organik TNI, beberapa personel sipil juga diperbantukan untuk mendukung kinerja Bagian Liputan terdiri dari dua orang kameramen serta dua reporter dari Net TV dan Metro TV. Tugas bagian liputan adalah untuk meliput kegiatan penting dalam lingkup TNI AD yang akan dijadikan konten kanal YouTube TNI AD.

Bagian Editing terdiri dari satu perwira menengah TNI AD berpangkat Letnan Kolonel sebagai Kepala Bagian, dua perwira pertama TNI AD sebagai Koordinator, serta tiga Bintang, dua Tamtama dan dua PNS TNI AD sebagai editor. Selain personel organik TNI, dua personel sipil juga diperbantukan untuk mendukung kinerja Bagian Editing yang direkrut melalui proses ketat melalui pengawasan langsung Kasad.

Bagian Penyunting Akhir terdiri dari satu perwira menengah TNI AD berpangkat Letnan Kolonel sebagai Kepala Bagian, satu perwira pertama TNI AD sebagai Koordinator, serta satu Bintang dan dua PNS TNI AD sebagai anggota. Tugas Bagian Penyunting Akhir adalah untuk menyusun naskah narasi yang akan disertakan dalam video, membuat caption, headline dan deskripsi video berita, mengunggah video, mengatur tampilan kanal YouTube

TNI AD dan bertanggungjawab terhadap respon khalayak penonton yang tertera pada kolom komentar.

### **Tahap Perencanaan (Planning)**

Tahap perencanaan memberikan sasaran bagi organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai sasaran tersebut. Dengan cara menetapkan tujuan, aturan, dan menyusun rencana dan sebagainya. Perencanaan kanal YouTube TNI AD diawali dengan rapat rutin yang dipimpin oleh Kasubdispenmedonline setiap hari Jumat untuk memberi arahan kepada staf Subdispenmedonline mengenai rencana konten yang diunggah ke kanal YouTube TNI AD. Rapat Subdismedonline dimulai pada pukul 13.00 WIB setelah kegiatan istirahat siang.

Pada rapat perencanaan, Kasubdis akan memberikan informasi mengenai kegiatan penting yang akan dilaksanakan di jajaran TNI AD waktu terdekat sesuai dengan petunjuk dari Kadispenad. Dari kegiatan penting tersebut akan ditentukan konsep konten video untuk diunggah ke kanal YouTube TNI AD. Kasubdis akan menjelaskan rencana kegiatan secara garis besar dan mengarahkan para Kabag untuk membagi tugas kepada masing-masing anggotanya.

Setelah itu masing-masing bagian akan berkoordinasi dalam menentukan tindakan yang tepat untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Bagian Administrasi akan merangkum segala kegiatan penting dan menyusun jadwal kegiatan dalam waktu satu minggu ke depan mulai dari jadwal peliputan, deadline editing dan jadwal pengunggahan video. Selain itu Bagian Administrasi juga menyusun surat pemberitahuan kepada komandan atau pimpinan satuan yang akan menjadi objek liputan. Bagian Administrasi juga menyusun rencana kebutuhan anggaran dalam setiap kegiatan liputan.

Dalam tahap perencanaan, Bagian liputan membentuk tiga sampai empat tim liput menyesuaikan jumlah kegiatan yang akan diliput. Setiap tim liput terdiri dari ketua tim, reporter dan kameramen. Kemudian tim-tim tersebut akan dibagi oleh Kabag untuk meliput kegiatan sesuai jadwal pelaksanaan yang disusun oleh Bagian Administrasi. Setiap tim liput akan menyiapkan sarana untuk meliput serta berkoordinasi dengan Bagian Administrasi perihal dukungan anggaran yang dibutuhkan selama meliput.

Peran Bagian Editing dan Bagian Penyunting Akhir dalam tahap perencanaan tidak terlalu dominan sebab kedua bagian tersebut lebih dituntut untuk menyelesaikan target video sebelumnya. Hal ini dikarenakan kegiatan penting dalam lingkup TNI AD tidak ada habisnya sehingga sirkulasi penugasan akan terus mengalir.

### **Tahap Pengorganisasian (Organizing)**

Kanal YouTube TNI AD merupakan salah satu media online yang dikelola Subdispenmedonline Dispend untuk mengedukasi publik mengenai segala sesuatu dalam lingkup TNI AD. Dispenad sendiri merupakan salah satu eselon pelayanan Kepala Staf Angkatan Darat yang dipimpin oleh perwira tinggi TNI AD berpangkat Brigadir Jenderal, disebut Kadispenad (Kepala Dispenad). Organisasi Dispenad terdiri dari beberapa Sub Dinas (Subdis) yaitu Sub Dinas Pembinaan Fungsi (Subdisbinfung), Sub Dinas Penerangan Satuan (Subdipensat), Sub Dinas Penerangan Media Cetak (Subdispenmedtak), Sub Dinas Penerangan Media Elektronik (Subdispenmedlek), Sub Dinas Penerangan Media Online (Subdismedonline), dan Sub Dinas Tulisan dan Sastra (Subdislistra).

Berkaitan dengan organisasi redaksional dalam pengelolaan kanal YouTube TNI AD, Kasad merupakan penanggungjawab utama sedangkan Kadispenad merupakan Pimpinan Redaksi. Kasubdismedpenonline bertindak sebagai redaktur utama dibantu dengan para staf redaksi yang terbagi dalam empat bagian, Kelompok Administrasi, Bagian Liputan, Bagian Editing dan Bagian Penyunting Akhir.

Sebagai eselon pelayanan Kasad, Dispenad tidak memiliki hak untuk menentukan sendiri berita-berita yang akan dijadikan konten video kanal YouTube TNI AD. Keputusan tersebut mutlak dimiliki Kasad sebagai penanggungjawab utama. Kasad memiliki hak untuk menentukan apakah suatu video layak untuk diunggah pada kanal YouTube atau tidak.

Tidak jarang Kasad juga memberi pengarahan langsung kepada Subdispenmedonline mengenai kegiatan yang akan diliput serta tindakan yang harus dilakukan dalam mencapai target. Jika terjadi permasalahan akibat suatu video yang diunggah, misalnya terjadi respon negatif dari publik, Kasad akan terjun langsung melakukan klarifikasi untuk menetralisasi keadaan.

Kadispenad sebagai pimpinan redaksi bertanggungjawab penuh terhadap segala hal yang berkaitan dengan konten berita dalam video kanal YouTube TNI AD. Kadispenad berkewajiban melakukan pengecekan akhir sebelum video-video berita diajukan ke Kasad untuk mendapatkan persetujuan. Informasi dalam video berita harus dipastikan tidak melenceng dari norma-norma TNI AD sesuai jati diri TNI yaitu Tentara Rakyat, Tentara Pejuang, Tentara Nasional dan Tentara Profesional.

Subdispenmedonline sebagai redaksi yang mengelola kanal YouTube TNI AD bertanggungjawab mulai dari penentuan kegiatan yang akan dijadikan konten, peliputan, editing, penyuntingan akhir dan pengunggahan video. Kasubdispenmedonline selaku pimpinan redaksi harus meyakinkan betul bahwa setiap bagian bekerja secara maksimal agar target dapat tercapai sesuai tenggat waktu. Setiap bagian dari Subdispenmedonline saling bekerjasama dan menjalin koordinasi sebaik-baiknya agar kesalahan dalam penyelesaian tugas dapat diminimalisasi.

Hal yang menjadi perbedaan utama redaksi kanal YouTube TNI AD dengan redaksi media lain tampak dari penentuan konten video berita. Jika media lain yang dikelola oleh perusahaan atau organisasi sipil, redaksi berinisiatif untuk mencari dan memburu berita untuk dijadikan konten. Subdispenmedonline sebagai redaksi yang mengelola kanal YouTube TNI AD tidak memiliki hak untuk menentukan berita mana yang akan dijadikan konten video. Kasad lah yang menentukan berita dan mengarahkan Kadispenad untuk menyusun konten video yang akan diunggah ke kanal YouTube TNI AD. Kasubdispenmedonline beserta para staf melaksanakan tugas sesuai dengan perintah, namun tidak ada pembatasan kreativitas dalam produksi video selama tidak melanggar norma jati diri TNI.

### **Tahap Penggerakan (Actuating)**

Tahap penggerakan dalam manajemen redaksional adalah aktivitas yang menggerakkan orang-orang beserta fasilitas penunjangnya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, yaitu menghasilkan produk jurnalistik. Produk jurnalistik dalam penelitian ini adalah video berita yang diunggah pada kanal YouTube TNI AD. Aktivitas dalam penggerakan meliputi peliputan, editing, dan penyuntingan akhir. Penggerakan berarti fungsi yang dijalankan pada media massa berupa pengarahan seorang pemimpin agar para stafnya bersedia melaksanakan tugas, mendorong dan memotivasi bawahan, serta menciptakan iklim atau suasana pekerjaan yang kondusif, khususnya dalam metode komunikasi dari atas ke bawah atau sebaliknya, sehingga timbul saling pengertian yang baik serta menumbuhkembangkan disiplin kerja dan rasa saling memiliki.

Begitu pula dengan Subdismedpenonline sebagai redaksi kanal YouTube TNI AD. Fungsi penggerakan menjadi penting bagi sebuah media massa karena setiap media idealnya mempunyai ideologi maupun visi misi masing-masing. Jika fungsi penggerakan dapat diterapkan secara terarah, maka para staf redaksi akan mengerti betul tujuan media yang mereka naungi termasuk menyusun redaksi berita yang mereka liput.

Proses peliputan berita untuk dijadikan konten video kanal YouTube TNI AD dimulai dengan adanya perintah untuk meliput dari Kadispenad. Kegiatan atau momen penting yang akan terlaksana di lingkungan TNI AD telah dirangkum dalam sebuah agenda mingguan oleh Staf Administrasi Kadispenad. Kadispenad akan menentukan kegiatan mana yang perlu diliput dan cocok untuk menjadi bahan video berita. Selanjutnya Kadispenad memerintahkan Subdismedpenonline untuk melaksanakan peliputan atas kegiatan yang telah disetujui. Kasubdispenmedonline akan mengarahkan Kabag Liputan untuk membagi tim liputan menjadi tiga atau empat tim sesuai dengan jumlah kegiatan yang akan diliput. Satu tim liputan terdiri dari ketua tim, kameramen dan reporter. Apabila kegiatan yang diliput



merupakan kegiatan yang melibatkan Kasad serta pejabat setingkat maupun lebih tinggi dari Kasad, tim liputan akan dibantu oleh staf sipil dari Net TV dan Metro TV dalam pengarahannya liputan.

Sebelum melaksanakan liputan, ketua tim akan melaksanakan briefing terhadap anggota timnya. Dalam briefing akan ditentukan pembagian peran reporter, poin penting yang menjadi highlight kegiatan, tokoh yang akan diwawancarai berikut dengan pertanyaannya, pengarahannya kameramen dan pembagian waktu kegiatan.

Setelah itu, video hasil liputan akan diserahkan pada tim editing yang akan mengedit video agar menarik untuk ditonton. Proses edit video adalah tahap yang paling lama dibanding tahap lainnya. Dimulai dengan pemilihan bagian-bagian penting dalam video, pemotongan video, penggabungan video, penambahan efek digital pada video, serta input narasi dan efek suara.

Bersamaan dengan proses editing video, tim penyunting akhir mulai menyusun konsep narasi yang akan ditambahkan pada video. Setelah narasi selesai, reporter dari tim liputan diminta untuk merekam suara sesuai naskah narasi. Kemudian hasil rekaman ditambahkan ke dalam video oleh tim editing.

Sebelum diunggah ke kanal YouTube TNI AD, Kasubdispenmedonline akan menyerahkan video kepada Kadispenad. Kadispenad akan melaporkan video-video tersebut kepada Kasad untuk meminta persetujuan publikasi. Setelah mendapat persetujuan dari Kasad, barulah video diserahkan kembali kepada tim penyunting akhir. Tim penyunting akhir akan mengunggah video ke kanal Youtube TNI AD disertai dengan caption dan deskripsi singkat video. Tim penyunting juga menentukan judul yang merupakan highlight video dan gambar sampul video yang sekiranya menarik minat publik untuk menonton.

Setelah proses pengunggahan ke kanal YouTube TNI AD, tim penyunting juga akan senantiasa mengikuti perkembangan respon publik terhadap video-video. Respon yang menonjol akan dilaporkan secara berjenjang kepada Kasubdispenmedonline, Kadispenad hingga Kasad. Solusi terhadap respon publik yang menonjol tersebut juga akan diselesaikan sesuai tingkat pengaruhnya. Jika tingkat pengaruhnya kecil, maka cukup staf Subdispenmedonline atau Kadispenad yang mengatasi. Namun apabila pengaruh respon publik cukup besar, maka Kasad lah yang akan turun tangan.

### **Tahap Pengawasan (Controlling)**

Tahap pengawasan dalam manajemen redaksional adalah tahap untuk mengetahui apakah pelaksanaan kerja bidang redaksional telah sesuai dengan rencana semula atau tidak. Tahap pengawasan dalam bidang redaksional merupakan kegiatan penting karena adanya evaluasi dan penyuntingan hasil aktivitas sebuah video berita yang akan dipublikasikan. Pada tahap pengawasan hasil kerja bidang redaksional akan disesuaikan dengan konsep video berita dan kriteria umum nilai informasi yang disesuaikan dengan jati diri TNI.

Fungsi pengawasan dalam kanal YouTube TNI AD dilakukan oleh Kadispenad beserta seluruh staf Subdispenmedonline. Dengan kata lain, seluruh anggota redaksi memiliki tanggung jawab untuk mengawasi jalannya aktivitas pemberitaan kanal YouTube TNI AD, meskipun pengawasan yang vital dilaksanakan penuh oleh Kadispenad dan Kasubdispenmedonline. Pengawasan ialah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan-tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan- penyimpangan serta mengambil tindakan koreksi yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya organisasi digunakan dengan cara paling efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi.

Pada hakikatnya, pengawasan dalam media massa sangatlah vital. Jika pengawasan itu tidak dilaksanakan, tentunya fungsi-fungsi yang lain tidak akan berjalan secara maksimal. Fungsi pengawasan sangatlah penting dalam keberadaan sebuah media massa. Karena

dalam sebuah organisasi media massa, harus ada beberapa orang yang mengawasi jalannya kegiatan. Dalam pengelolaan kanal YouTube TNI AD meliputi kegiatan persiapan, peliputan, editing dan penyuntingan akhir.

Pengawasan harus dilakukan berdasarkan hasil kerja atau kinerja yang dapat diukur agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara efektif. Setiap Kepala Bagian bertanggungjawab secara langsung atas kinerja masing-masing anggotanya. Pengawasan langsung yang lebih intensif dilakukan oleh Kasubdispenmedonline sebagai redaktur utama dan Kadispenad sebagai pimpinan redaksi.

Dalam mengelola kanal Youtube TNI AD, fungsi pengawasan sangatlah berkaitan dengan reaksi atau respon publik sebagai khalayak penonton. Menarik atau tidaknya video berita dapat diukur dari banyaknya jumlah penonton. Selain itu penonton juga dapat memberi reaksi langsung melalui fitur like (suka) atau dislike (tidak suka) terhadap berita dalam video. Penonton diberikan kebebasan untuk memberikan pendapatnya tentang video berita pada kolom komentar yang ada. Dari respon atau reaksi penonton dapat diukur kualitas video berita yang diunggah, sehingga tim redaksi dapat senantiasa melakukan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa publik sebagai penonton menjalankan fungsi pengawasan tidak langsung terhadap redaksi kanal YouTube TNI AD.

## **SIMPULAN**

Subdisedmedpenonline Dispenad sebagai redaksi kanal YouTube TNI AD memiliki tugas untuk menghasilkan video-video berkualitas yang mengandung segala berita yang terjadi dalam lingkup TNI AD. Tentunya video berita yang dihasilkan harus senantiasa berisikan informasi yang tidak melanggar aturan jati diri TNI. Oleh karena itu diperlukan manajemen redaksional yang baik agar kinerja Subdisedmedpenonline dapat berjalan secara efektif. Manajemen redaksional yang dijalankan Subdisedmedpenonline terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan (planning), tahap pengorganisasian (organizing), tahap penggerakan (actuating) dan tahap pengawasan (controlling).

Tahap perencanaan yang dilakukan Subdisedmedpenonline dimulai dari rapat rutin yang dilaksanakan setiap hari Jumat siang untuk menentukan rangkaian kegiatan redaksi selama satu minggu ke depan. Rapat dipimpin oleh Kasubdisedmedpenonline yang sebelumnya telah meminta petunjuk Kadispenad. Setelah itu masing-masing bagian akan merencanakan kegiatan masing-masing dengan berkoordinasi satu sama lain. Tahap pengorganisasian dalam mengelola kanal YouTube TNI AD dilakukan oleh tim redaksi yang terdiri dari Kasad sebagai penanggungjawab utama dan Kadispenad selaku Pimpinan Redaksi. Kasubdisedmedpenonline bertindak sebagai redaktur utama dibantu dengan para staf redaksi yang terbagi dalam empat bagian, Kelompok Administrasi, Bagian Liputan, Bagian Editing dan Bagian Penyunting Akhir. Tahap penggerakan untuk menghasilkan video berita yang memenuhi kriteria untuk diunggah ke kanal YouTube TNI AD dimulai dari proses peliputan video yang dilakukan oleh Bagian Liputan, proses editing video yang dikerjakan oleh Bagian Editing, dan proses penyuntingan akhir hingga pengunggahan video yang dilakukan oleh Bagian Penyuntingan Akhir.

Tahap pengawasan redaksi kanal YouTube TNI AD terdiri dari dua yaitu pengawasan langsung dan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan oleh Kepala Bagian yang bertanggungjawab atas kinerja masing-masing anggotanya. Pengawasan langsung yang lebih intensif dilakukan oleh Kasubdispenmedonline sebagai redaktur utama dan Kadispenad sebagai pimpinan redaksi. Sedangkan pengawasan tidak langsung dilakukan oleh publik sebagai khalayak penonton melalui respon dan reaksi yang diberikan terhadap video yang diunggah pada kanal YouTube TNI AD.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aditya, A., & al, e. (2013). *Social Media Nation*. Jakarta: Prasetya Mulya Publishing.  
Anggoro, A Sapto. 2012. *Detikcom Legenda Media Online*. Jakarta: Buku Kita.

- Djuroto, Totok. 2004. Manajemen Penerbitan Pers. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handayanto, Andika. 2014. Berani Sukses Karena Andal Memakai Youtube. Yogyakarta: Mediakom.
- Helianthusonfri, Jefferly. 2014. YouTube Marketing. Jakarta: PT. Gramedia.
- Herwibowo, Yudhi. 2004. Youtube, A Success Story. Yogyakarta: B-first.
- Jue, Arthur L. Jackie Alcalde Marr dan Mary Ellen Kassotakis. 2010. Media sosial at Work: How Networking Tools Propel Organizations Performance. San Francisco: Jossey-Bass a Wiley Imprint.
- Miles, Matthew dan Huberman, A. Michael. 1992. Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy, J. 2005. Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Cetakan Kedua puluh satu. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Morissan. 2011. Manajemen Media Penyiaran. Jakarta: Kencana
- Nawawi, Hadari. 2005. Manajemen Strategi. Yogyakarta: Gadjah Mada Pers.
- Romli, Asep Syamsul M. 2013. Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Simarmat, Janner. 2006. Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Siswanto, H.B. 2006. Pengantar Manajemen. Jakarta : BumiAksara.
- Soeyanto. 2011. News Media and Bureaucracy: The Significance of Bureaucratic Issues for the Public Sphere in Democratising Indonesia. Bandung: Canting Press.
- Suhandang, Drs. Kustadi. 2007. Manajemen Pers Dakwah: Dari Perencanaan Hingga Pengawasan. Bandung: Marja.
- Tamburaka, Apriadi. 2012. Agenda Setting Media Massa. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tamburaka, Apriadi. 2013. Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa. Jakarta: Raja Grafindo Persada.